

**MODEL PENGEMBANGAN KARAKTER TOLERAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL JAWA
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL**
(Studi Pendidikan IPS di SD di Kabupaten Sleman)

DISERTASI



Oleh:

**ANWAR SENEN, M.Pd
NIM: 1101141**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2015**

**MODEL PENGEMBANGAN KARAKTER TOLERAN BERBASIS
KEARIFAN LOKAL JAWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
(Studi Pendidikan IPS di SD di Kabupaten Sleman)**

DISERTASI

Oleh: Anwar Senen, M.Pd.
NIM. 1101141

TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN

PROMOTOR/KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.
NIP. 19540404 198101 1 002

KO PROMOTOR/SEKRETARIS PENGUJI

Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriatmadja, MA.

ANGGOTA PROMOTOR/ANGGOTA PENGUJI

Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

PENGUJI

Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA.
NIP. 19620702 198601 1 002

PENGUJI

Prof. Dr. Djoko Soerjo, MA.

Mengetahui,
Kaprodik P IPS

Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA.
NIP. 19620702 198601 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “*Model Pengembangan Karakter Toleran Berbasis Kearifan Lokal Jawa Melalui Pendekatan Kontekstual (Studi Pendidikan IPS di SD di Kabupaten Sleman)*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2015

Anwar Senen
NIM. 1101141

ABSTRACT

Anwar Senen. This research is titled, “A Model of Tolerant Character Development Based on Javanese Local Wisdom through Contextual Approach” (A Study of Social Studies Education in Primary Schools in Sleman Regency). The background to the research is the phenomena of social conflicts in various regions, especially in Sleman Regency, Yogyakarta Special Region, due to intolerance between one individual and another individual, or a group and another group. The problem is formulated in the question of how a model of tolerant character development in the teaching and learning of social studies based on Javanese local wisdom through contextual approach can improve the awareness of tolerance among primary school students in Sleman Regency. The present research aims to produce a model of tolerant character development in the teaching and learning of social studies based on Javanese local wisdom through contextual approach. It was conducted in primary schools in Sleman Regency, Yogyakarta. The research itself was conducted using Research and Development (R&D) method. Research results prove that: 1) The teaching and learning using the model of tolerant character development in social studies based on Javanese local wisdom through contextual approach could improve the awareness of tolerance among primary school students in Sleman Regency; 2) The model of tolerant character development in social studies teaching and learning based on Javanese local wisdom through contextual approach could improve students’ learning results; 3) There were differences in learning results, where students in the suburban area improved better than those in the city and urban areas; and 4) Teachers in general had the competence of using the model of tolerant character development in social studies teaching and learning based on Javanese local wisdom through contextual approach. From these results, the research recommends the following: 1) The model can be used as a reference for teaching and learning based on local wisdom, adjusted to the local culture in the whole Archipelago; 2) Practical books on Javanese local wisdom values should be made for teachers’ and students’ reference; and 3) For the policy makers, the professionalism of teachers should be improved in using this developed model.

Keywords: Tolerant character education, Javanese local wisdom, Contextual Approach.

ABSTRAK

Anwar Senen. Penelitian ini berjudul, “Model Pengembangan Karakter Toleran Berbasis Kearifan Lokal Jawa Melalui Pendekatan Kontekstual (Studi Pendidikan IPS di SD di Kabupaten Sleman)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena konflik sosial diberbagai daerah khususnya di Kabupaten Sleman DIY karena saling memaksakan kehendak (intoleransi) antara satu individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana mengembangkan model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kesadaran bertoleransi pada siswa tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman. Kajian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar di Kabupaten Sleman DIY. Studi ini, dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *Research and Develepment (R&D)*. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa: 1) Pembelajaran menggunakan model pengembangan karakter toleran dalam pendidikan IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi siswa SD di Kabupaten Sleman; 2) Model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa; 3) Ada perbedaan, di mana siswa di sekolah daerah pinggiran meningkat lebih baik daripada siswa di sekolah daerah perkotaan dan di sekolah daerah urban; 4) Para guru pada umumnya memiliki kompetensi menggunakan model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual. Dari hasil penelitian ini dapat diberikan rekomendasi seperti berikut: 1) Model ini dapat dijadikan rujukan pada pembelajaran yang berbasis kearifan lokal disesuaikan dengan budaya setempat di seluruh Nusantara; 2) Perlu pembuatan buku-buku praktis tentang nilai-nilai kearifan lokal Jawa guna referensi guru dan siswa; 3) Bagi pengambil kebijakan, SDM guru perlu ditingkatkan profesionalitasnya menggunakan model yang dikembangkan ini.

Kata kunci: *Pendidikan karakter toleran, Pendidikan IPS, kearifan lokal Jawa, Pendekatan kontekstual.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas karunia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada Ibu, istri, dan anak-anak yang selama ini telah memberikan dukungan untuk dapat menyelesaikan studi ini. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada:

1. Direktur Pascasarjana UPI Bandung dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pada kampus kebanggaan tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Idrus Affandi, SH. sebagai Promotor yang telah memberikan dua buku dan sejumlah artikel tulisan beliau yang diperlukan sebagai referensi, memberikan koreksi di tengah kesibukan akademis, dan rekomendasi pada pelaksanaan penelitian hingga selesainya dalam bentuk tulisan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja, MA. sebagai Ko-Promotor yang telah meminjamkan buku dan memberikan *Buku Ajar Filsafat* yang diperlukan sebagai referensi, memberikan koreksi dengan cermat dan tajam sehingga banyak solusi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian di lapangan dan dalam penulisan disertasi ini.
4. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. sebagai Anggota Promotor yang telah meminjamkan buku yang diperlukan sebagai referensi, memberikan koreksi, memberikan motivasi, dan memberikan solusi pada ketajaman tema-fokus penelitian hingga selesainya penulisan disertasi ini.
5. Prof. Dr. Suwarno, M.Pd. sebagai *expert* yang telah memberikan koreksi, revisi, arahan dan meminjamkan buku beliau yang dibutuhkan guna referensi kearifan lokal Jawa.
6. Prof. Dr. Djoko Soerjo, MA. *Ahli Sejarah Sosial Budaya Indonesia* yang telah memberikan penjelasan mendalam terkait pemahaman toleransi pada

masyarakat Jawa melalui wawancara sehingga peneliti menemukan pemahaman yang cukup memadai untuk kesempurnaan penulisan disertasi ini. *Dan*, memberikan arah ketajaman kajian dalam membahas hasil penelitian.

7. Prof. Dr. Dadang Supardan, MPd. dan Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MSi selaku Komisi Disertasi yang telah memberikan koreksi untuk kesempurnaan disertasi ini.
8. Kepala Bapeda Pemda Kabupaten Sleman DIY dan jajarannya, yaitu Kepala UPT Pendidikan Godean, Kepala UPT Pendidikan Minggir, Kepala UPT Pendidikan Depok, dan para Pengawas sekolah, para Kepala Sekolah beserta para Guru dan staf sekolah yang terlibat penelitian, yang telah memberikan bantuan serta dukungan sebagai mitra peneliti hingga penelitian dapat diselesaikan dengan lancar.
9. Kaprodi Pendidikan IPS beserta para Dosen yang telah memberikan pengalaman akademis yang sangat berguna dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan profesi akademik, dan Civitas Akademika UPI Bandung yang telah memberikan akses kemudahan untuk memperlancar penelitian hingga selesainya penulisan disertasi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan IPS Pascasarjana UPI Bandung dan berbagai pihak yang belum disebutkan dalam tulisan ini, yang telah berkontribusi baik langsung atau tidak langsung guna kelancaran penelitian hingga selesainya dalam bentuk penulisan disertasi ini.

Suatu kehormatan bagi peneliti bisa mendapatkan arahan, bimbingan, koreksi, dan dukungan dari berbagai pihak yang disebutkan di atas. Teriring do'a kepada berbagai pihak tersebut, "*Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang barokah dan dijadikan amal jariyah, setimpal dengan budi baik yang telah diberikan kepada peneliti*". Terimakasih.

Peneliti,

Anwar Senen.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN -----	i
ABSTRACT -----	ii
ABSTRAK -----	iii
KATA PENGANTAR -----	iv
DAFTAR ISI -----	vi
DAFTAR GAMBAR -----	xi
DAFTAR TABEL -----	xii
DAFTAR GAMBAR DIAGRAM -----	xiv
DAFTAR LAMPIRAN -----	Xv
BAB I: PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang Penelitian -----	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian -----	11
C. Perumusan Masalah Penelitian -----	11
D. Tujuan Penelitian -----	12
E. Manfaat Penelitian -----	13
F. Partisipasi Studi -----	14
G. Struktur Organisasi -----	15
BAB II: KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN -----	17
A. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial -----	17
1. Hakekat Pendidikan IPS -----	18
2. Tujuan Pendidikan IPS-----	23
3. Nilai-Nilai dalam Pendidikan IPS -----	29
4. Kedudukan Kearifan Lokal Jawa dalam Pendidikan IPS -----	32

5. Pendekatan/Metode/Struktur Pendidikan IPS Guna Mengembangkan Karakter Toleran.-----	33
6. Paradigma Pengembangan Karakter Toleran dalam Pendidikan IPS-----	36
B. Membangun Keharmonisan Bermasyarakat Berbangsa Indonesia dengan spirit Bhinneka Tunggal Ika Berdasarkan Pancasila Melalui Pendidikan IPS-----	38
1. Kearifal Lokal Sebagai Sumber Nilai dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Indonesia-----	40
2. Bhinneka Tunggal Ika sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia-----	42
3. Membangun Keharmonisan Berbangsa dan Bernegara Melalui Toleransi-----	46
4. <i>Bahasa Ibu</i> sebagai Bahasa Pengantar Pendidikan (Moralitas) dalam Proses Pembelajaran IPS-----	48
5. Apresiasi Budaya Lokal di Tengah Keberagaman--	54
6. Mengembangkan Pendidikan IPS Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Jawa dengan <i>Spirit</i> Bhinneka Tunggal Ika-----	56
C. Makna Kearifan Lokal Jawa dalam Pendidikan IPS-----	59
1. Kajian Teoritik Kontak Kebudayaan-----	61
2. Kearifan Lokal Jawa sebagai Sumber Pembelajaran IPS-----	67
3. Budaya Jawa Relevansinya dengan Pendidikan IPS	80
4. Nilai-Nilai Keharmonisan dalam Masyarakat Jawa	91
5. Pandangan Hidup Masyarakat Jawa-----	111

6. Sikap Hidup Orang Jawa-----	114
D. Pendidikan Karkater Toleran melalui Pembelajaran IPS-----	117
1. Pendidikan Karakter-----	117
2. Penanaman Nilai (<i>Value</i>) Melalui Pendidikan Karakter menggunakan Metode Diskusi dan Bermain Peran-----	126
3. Pendidikan Karakter menggunakan Model Konsiderasi dalam Pembelajaran IPS -----	131
4. Pengertian Toleransi-----	136
5. Toleransi dalam Perspektif Budaya Jawa-----	138
E. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran IPS	147
1. Tinjauan Filosofis -----	147
2. Belajar dalam Kajian Teoritis-----	154
3. Paradigma Konstruktivistik dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual-----	165
4. Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kontekstual -----	169
5. Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual-----	175
F. Penelitian yang Relevan-----	180
G. Asumsi Penelitian -----	186
H. Kerangka Berpikir-----	187
I. Hipotesis Penelitian -----	189
 BAB III : METODE PENELITIAN -----	 190
A. Metode dan Desain Penelitian -----	190

B. Populasi dan Sampel Penelitian -----	193
C. Definisi Operasional-----	197
D. Instrumen Penelitian-----	212
E. Prosedur Penelitian-----	213
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data -----	222
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN-----	225
A. Hasil Penelitian-----	225
1. Deskripsi Lapangan-----	225
2. Model (Hipotetik) Pengembangan Karakter Toleran-----	244
3. Efektivitas Model (Hipotetik) melalui Uji Keterterapan-----	266
4. Perbedaan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah di Daerah Pinggiran, Sub Urban dan Perkotaan-----	295
5. Kompetensi Guru di dalam Meningkatkan Kesadaran Bertoleransi menggunakan model yang dikembangkan-----	299
6. Kendala Implementatif dan Faktor Pendukung Keterlaksanaan Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pengembangan Karakter Toleran-----	327
7. Deskripsi Hasil Uji Validasi Melalui <i>Quasi Experiment</i> pada Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Jawa Menggunakan Model Pengembangan Karakter Toleran-----	330
B. Pembahasan Hasil Penelitian-----	331
1. Fenomena Modernisasi dan Memudarnya Nilai-nilai Kearifan Lokal Jawa di Kabupaten Sleman----	332
2. Model Pengembangan Karakter Toleran-----	336

3. Pendekatan Kontekstual Menggunakan Metode Diskusi dan Bermain Peran pada Model Pengembangan Karakter Toleran -----	349
4. Efektifitas Model Pengembangan Karakter Toleran	353
5. Perangkat Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Jawa Model Pengembangan Karakter Toleran-----	358
6. Aktivitas Kelas pada Pembelajaran IPS Model Pengembangan Karakter Toleran-----	359
7. Eksistensi Kearifan Lokal Jawa -----	360
8. Faktor Pendukung dan Kendala dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS Model Pengembangan Karakter Toleran-----	361
9. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran IPS menggunakan Model Pengembangan karakter Toleran -----	362
10. Proses Belajar Mengajar IPS Berbasis Kearifan Lokal Jawa Guna Mengembangkan Karakter Toleran-----	368
11. Perbedaan Model Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal Jawa dengan Sejumlah Penelitian Sebelumnya-----	370
12. Padanan (Perbedaan dan Persamaan) Kearifan Lokal Jawa pada Formulasi “RASA” dalam Ilmu Keguruan dan Formulasi “TRISNA” dalam Ilmu Kedokteran -----	374
13. Pedoman Model Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal (Jawa)-----	383

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN -----	398
	A. Simpulan -----	398
	B. Implikasi -----	401
	C. Saran -----	405
	DAFTAR PUSTAKA -----	407
	LAMPIRAN-LAMPIRAN -----	420

Daftar Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Pendekatan/metode/struktur pendidikan karakter yang digunakan dalam pendidikan IPS.	35
Gambar 2.2	Paradigma model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS	38
Gambar 2.3	<i>Skema Perkembangan (epistimologis)</i> bahasa Indonesia dan huruf berdasarkan penjelasan Rosidi dan makna (<i>aksiologis</i>) bahasa menurut Perda Propinsi DIY No.4 Tahun 2011.	52
Gambar 2.4	Komponen-komponen pembelajaran karakter yang baik diadaptasi dari Thomas Lickona (1991: hlm. 53).	124
Gambar 2.5	Pendidikan karakter berbasis budaya berdasarkan Perda Propinsi DIY No 5 Tahun 2011 disandingkan dengan pendidikan karakter Thomas Lickona.	126
Gambar 2.6	Dampak instruksional dan pengiring dari model berpikir induktif dari Joyce	135
Gambar 2.7	Kerangka pemikiran penelitian	188
Gambar 3.8	PenelitianTindakan Kelas Model Ebbut	208
Gambar 3.9	Langkah-langkah penyusunan perangkat pembelajaran Dick & Carey	217
Gambar 3.10	Hypotetik Model Pengembangan Karakter Toleran pada Pembelajaran IPS	219
Gambar 3.11	Prosedur penelitian model pendidikan nilai untuk mengembangkan karakter toleran siswa	220
Gambar 4.12	Peta Kabupaten Sleman	230
Gambar 4.13	Peta lokasi SD N 1 Godean	240
Gambar 4.14	Alur penyusunan model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa	248
Gambar 4.15	Model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual	263
Gambar 4.16	Pelaksanaan (pembelajaran) model pengembangan	

	karakter toleran siswa dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal Jawa	265
Gambar 4.17	Padanan formulasi “RASA/TRISNA” kearifan lokal Jawa dalam keagamaan (toleransi siswa) dan atau dalam kedokteran (kesembuhan penyakit).	381

Daftar Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS kelas V SD Semester I	27
Tabel 2.2	<i>Fungsi pinjaman</i> huruf Arab atau huruf Latin dalam berbahasa Indonesia berdasarkan penjelasan Rosidi dan makna bahas menurut Perda Propinsi DIY No.4 Tahun 2011.	53
Tabel 2.3	Karakter positif dan negatif dari budaya global dan kearifan lokal (Jawa) dalam bertoleransi.	80
Tabel 2.4	Klasifikasi simbolik nilai budaya orang Jawa.	89
Tabel 2.5	Butir-butir budaya Jawa disarikan dari Rukmana	107
Tabel 2.6	Stratifikasi pengembangan karakter toleran berbasis kearifan lokal Jawa	140
Tabel 2.7	Padanan (konsep) <i>keperawatan</i> dan <i>kependidikan</i> berbasis budaya (kearifan lokal) Jawa.	145
Tabel 2.8	Paradigma pembelajaran menurut NETST (USA)	167
Tabel 2.9	Perbedaan pembelajaran yang berpusat pada guru dan siswa	168
Tabel 3.10	Sekolah tempat penelitian	195
Tabel 4.11	Perbandingan nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sleman.	228
Tabel 4.12	Usaha jasa di kabupaten Sleman	238
Tabel 4.13	Pekerjaan orang tua dan daerah asal siswa kelas PTK	239
Tabel 4.14	Validasi pada uji model melalui PTK	250
Tabel 4.15	Deskripsi komponen aktivitas pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa untuk mengembangkan karakter toleran siswa.	259
Tabel 4.16	Kode sekolah untuk kelas kontrol	268
Tabel 4.17	Kode sekolah untuk kelas eksperimen	269
Tabel 4.18	Data jumlah siswa pada sekolah Sub Urban/UPT Pendidikan Godean	269

Tabel 4.19	Rata-rata hasil belajar pada sekolah Sub Urban	270
Tabel 4.20	Data jumlah siswa pada sekolah perkotaan dan pinggir	277
Tabel 4.21	Nilai rata-rata pre-test dan post-test pada sekolah kota dan pinggir.	278
Tabel 4.22	Nilai rata-rata kelas eksperimen sekolah perkotaan dan sekolah pinggir	282
Tabel 4.23	Nilai rata-rata pre-test dan post-test pada 12 kelas kontrol uji keterterapan	287
Tabel 4.24	Nilai rata-rata pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen pada sekolah urban, perkotaan, dan pinggir	289
Tabel 4.25	Nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen pada sekolah sub urban, perkotaan, dan pinggir	291
Tabel 4.26	Nilai rata-rata post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada sekolah urban, perkotaan, dan pinggir	293
Tabel 4.27	Kenaikan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada sekolah sub urban, perkotaan, dan pinggir	295
Tabel 4.28	Penilaian terhadap guru selama PBM berlangsung	300
Tabel 4.29	Implementasi pelaksanaan model pengembangan karakter toleran siswa pada pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa	306
Tabel 4.30	Keterlaksanaan model pengembangan karakter toleran pada pembelajaran IPS dengan pendekatan pengajaran induktif.	310
Tabel 4.31	Respon siswa terhadap model yang dikembangkan	314
Tabel 4.32	Respon siswa sekolah di daerah urban, perkotaan, dan pinggir terhadap model yang dikembangkan	317
Tabel 4.33	Penilaian pengawas terhadap perangkat pembelajaran	319
Tabel 4.34	Kemanfaatan perangkat pembelajaran bagi guru	321
Tabel 4.35	Penilaian guru terhadap perangkat pembelajaran	322
Tabel 4.36	Perbedaan model pengembangan karakter toleran dengan penelitian pendidikan IPS sebelumnya	371
Tabel 4.37	Indikator “RASA” dalam pengembangan karakter toleran siswa.	378

Daftar Gambar Diagram	Halaman
Diagram 4.1 Perbandingan hasil nilai rata-rata pre-test pada sekolah sub urban	270
Diagram 4.2 Perbandingan hasil rata-rata nilai post-test pada sekolah sub urban	271
Diagram 4.3 Perbandingan rata-rata kenaikan hasil belajar pada sekolah sub urban	271
Diagram 4.4 Perbandingan nilai rata-rata pre-test sekolah perkotaan dan pinggiran	279
Diagram 4.5 Perbandingan nilai post-test sekolah perkotaan dan pinggiran	281
Diagram 4.6 Perbandingan nilai pre-test <u>kelas eksperimen</u> pada sekolah pinggiran dan sekolah perkotaan	283
Diagram 4.7 Perbandingan nilai post-test kelas eksperimen pada sekolah pinggiran dan sekolah perkotaan	284
Diagram 4.8 Perbandingan rata-rata kenaikan kelas eksperimen pada sekolah pinggiran dan sekolah perkotaan	285
Diagram 4.9 Perbandingan rata-rata kenaikan hasil belajar kelas perkotaan dan pinggiran	286
Diagram 4.10 Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada 12 kelas kontrol uji keterterapan	288
Diagram 4.11 Perbandingan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen	290
Diagram 4.12 Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test pada 12 kelas eksperimen uji keterterapan	292
Diagram 4.13 Perbandingan nilai rata-rata post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen	294
Diagram 4.14 Perbandingan kenaikan hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen	296

<u>Daftar Lampiran:</u>	Halaman
Lampiran 1 RPP-----	420
Lampiran 2 Materi Pembelajaran-----	438
Lampiran 3 Kisi-kisi soal evaluasi -----	448
Lampiran 4 Soal tes-----	450
Lampiran 5 Keterlaksanaan model-----	456
Lampiran 6 Pengelolaan pembelajaran-----	459
Lampiran 7 Penilaian guru terhadap perangkat pembelajaran-----	462
Lampiran 8 Penilaian pengawas-----	464
Lampiran 9 Respon siswa-----	466
Lampiran 10 Profilm sekolsh SD N 1 Godean (tempat PTK) -----	468
Lampiran 11 Jadwal kegiatan penelitian -----	479
Lampiran 12 Silabus-----	484
Lampiran 13 Catatan pelaksanaan PTK -----	486
Lampiran 14 Naskah bermain peran -----	520
Lampiran 15 Surat ijin penelitian dan pernyataan telah selesai penelitian	
Lampiran 16 Dokumentasi Photo pelaksanaan PTK dan diseminasi pembelajaran	